

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori sangat penting dalam dunia penelitian terutama dalam penulisan skripsi, karena tanpa adanya deskripsi teori peneliti tidak bisa membaca dan menganalisis masalah yang ditemui ditempat penelitian jika tidak memiliki pegangan deskripsi teori yang mendukung.

Adapun deskripsi teori yang peneliti gunakan sebagai berikut :

#### 1. Pengertian Agama

Agama menurut etimologi berasal dari Bahasa Sansekerta yaitu *A* yang artinya tidak, dan *Gama* yang artinya kacau, kocar kacir, berantakan.<sup>1</sup> Agama bisa diartikan tidak kacau, tidak kocar kacir, tidak berantakan atau adanya keteraturan dan peraturan untuk mencapai arah atau tujuan tertentu. Sedangkan dari Bahasa latin agama berasal dari kata *Religio*, *Religere* yang artinya mengembalikan ikatan, memperhatikan dengan seksama. Dari Bahasa Arab agama berasal dari kata *Din* yang artinya tatanan, sistem, atau tata cara hidup.<sup>2</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia agama memiliki arti ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut terminologi, agama menurut Hadikusuma dalam Bustanuddin Agus sebagai ajaran yang diturunkan tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009),9

<sup>2</sup>Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama (Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia)*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 2.

<sup>3</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Agama”, 05 April 2022, <https://kbbi.web.id/agama>

hidupnya.<sup>4</sup> Menurut W.B Sidjabat agama sebagai suatu *way of life*, yang membuat hidup manusia tidak kacau.<sup>5</sup>

Melihat dari mana sumber datangnya ajaran yang disampaikan, agama dapat dibedakan dalam dua kelompok besar, yakni Agama Samawi (agama yang datang dari langit berlandaskan wahyu Tuhan: seperti Islam, Yahudi dan Nasrani) dan Agama Wad'iy (Agama Budha yang tumbuh di bumi atas prakarsa dan pemikiran Sidharta Gautama dan Agama Hindu sebagai akulturasi budaya bangsa Aria dan Dravida, dan Buddha).<sup>6</sup>

Agama Islam adalah nama agama yang ajaran-ajarannya merupakan wahyu Tuhan melalui rasul kepada manusia. Lebih tepatnya Islam merupakan ajaran yang diturunkan oleh Allah SWT dan disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan disampaikan kepada umatnya. Pada hakikatnya Islam mengajak kepada ajaran-ajaran yang tidak hanya dari satu segi, akan tetapi dari segala segi dari kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Agama Yahudi adalah campuran dari berbagai unsur , yang dipersatukan oleh nasib ataupun watak. Dalam Bible (wahyu) tuhan telah menjadikan Ibrahim sebagai seorang yang taat kepada Tuhan. Orang Yahudi memandang ibrahim sebagai panutan yang baik bagi mereka. Para penganut agama Yahudi menyembah hanya kepada tuhan Yahweh.<sup>8</sup>

Nasrani disebut juga sebagai Agama Kristen. Sebutan Nasrani diambil dari kata *Nazaret* karena Yesus Kristus berasal dari Kota Nazaret maka pengikutnya disebut Nasrani. Agama Nasrani percaya akan Allah bapa, Yesus Kristus sebagai putra Allah, dan Roh Kudus. Agama Nasrani bisa dibagi dalam tiga kelompok yaitu gereja Katolik Roma (Gereja Barat); Gereja Ortodok (Gereja Timur); dan Protestan. Arti

---

<sup>4</sup>Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2016), 33.

<sup>5</sup>Intan Permata, *Agama dan Cangkupan Ilmu Agama menurut W.B Sidjabat*. Living Islam, Vol II No, 2, 2019, 236.

<sup>6</sup>Abdullah Ali, *Agama dalam Ilmu Perbandingan*, cet ke-1 (Bandung: Nuansa Aulia, 2007), 18.

<sup>7</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, cet. ke-2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 92.

<sup>8</sup>Muhamad Amri, *Sejarah Teologi, Dan Kebudayaan Yahudi* (Yogyakarta: Glosaria Media, 2018), 14-27.

kata Katolik berarti merata, karena dia disebut induk gereja dan pengajarnya dan karena Katolik sendirilah yang menyebarkan Agama Kristen keseluruh dunia. Gereja Ortodok terdiri dari kelompok yang dipimpin para uskup dan partiaich, gereja Ortodok mengatakan bahwa Tuhan Bapak lebih utama ketimbang Tuhan Anak dan Yesus merupakan satu tabiat dan dua kehendak sedangkan gereja Katolik Roma mengatakan bahwa Tuhan Bapak dan Tuhan Anak merupakan kesatuan yang sempurna dan Yesus merupakan dua kehendak dan dua tabiat. Terahir adalah Protestan yang dimaksud Protestan adalah kelompok yang Cuma mengikuti Kitab Injil bukan yang lain, Protestan berdiri dari protes yang dilakukan terhadap Gereja Katolik karena kekecewaan Gereja Katolik hidup dengan bermewah-mewahan dan dan penuh kemaksiatan, menurut Protestan hal tersebut bertentangan dengan ajaran Yesus Kristus.<sup>9</sup>

Agama Wad'iy adalah agama yang tumbuh di bumi atas pemikiran umat manusia.<sup>10</sup> Di antara Agama Wad'iy adalah Agama Hindu dan Agama Budha. Kepercayaan Agama Hindu sering kali dianggap sebagai aliran politisme dikarenakan Agama Hindu memuja banyak Dewa.<sup>11</sup> Namun dalam Agama Hindu Dewa bukanlah Tuhan tersendiri. Umat Hindu memuja Hyang Widhi Wasa dan segala Prabhawa-nya dan Adma Sidha Dewata (roh suci leluhur) di pura. Sedangkan Agama Budha adalah agama yang didirikan oleh Siddhartha Gautama. Agama Budha mempunyai tempat ibadah yang bernama Vihara dan hari sucinya adalah hari Waisak.<sup>12</sup>

Di Indonesia sendiri dikenal sebagai negara yang dengan penduduk 237.879.750 Jiwa<sup>13</sup>. Agama yang diakui di

---

<sup>9</sup>Tarpin dan Khotimah, *Agama Katolik dan Yahudi Sejarah dan Ajaran* (Riau: Daulat Riau, 2011). 45-54.

<sup>10</sup> Adullah Ali, *Agama Dalam Ilmu Perbandingan* (Badung: Nuansa Aulia, 2007). 26.

<sup>11</sup> Abu Bakar, "Konsep Ibadah Dalam Hindu", 7 April 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/40278-ID-konsep-ibadah-dalam-hindu.pdf>

<sup>12</sup> Joesoef Sou'yb, *Agama-agama Besar di dunia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1983), 72

<sup>13</sup>Sekretariat, " 273 Penduduk Indonesia Terapdete Versi Kemendagri", Direktorat Jendral Kependudukan Dan Pencacatan Sipil, 06 April 2022, <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri#:~:text=Jakarta%20%2D%20Kemendagri%20>

Indonesia ada 6 yakni Agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu. Pada era Orde Baru, Agama yang diakui oleh Pemerintah Indonesia hanya 5 yakni Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Tetapi setelah era reformasi, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) No. 6/2000, pemerintah mencabut larangan atas agama, kepercayaan dan adat istiadat Tionghoa. Keppres No.6/2000 yang dikeluarkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid ini kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor MA/12/2006 yang menyatakan bahwa pemerintah mengakui keberadaan agama Kong Hu Cu di Indonesia.<sup>14</sup>

Pertama adalah Agama Islam yang jumlah penganutnya 207.176 Jiwa atau sekitar 87.18%. Kitab suci agama ini adalah Al-Quran dan tempat ibadahnya adalah Masjid. Islam merupakan agama dengan penganut terbanyak di Indonesia.<sup>15</sup>

Yang Kedua adalah Agama Kristen Protestan, nama kitabnya adalah Al-kitab, nama pembawanya adalah Yesus Kristus dengan tempat ibadahnya adalah Gereja. Hari suci nya adalah Hari Natal, Jumat Agung, Hari Paska dan kenaikan Isa Al Masih. Jumlah penganutnya adalah 16.528.513 Jiwa atau sekitar 6,96%. Agama Kristen Protestan merupakan agama dengan penganut agama terbanyak kedua di Indonesia setelah Islam.<sup>16</sup>

Agama Katolik merupakan agama nomer tiga terbanyak penganutnya di Indonesia, dengan jumlah penganutnya 6.907.873 Jiwa atau 2.91%. Agama Katolik kitab sucinya adalah Al-Kitab dengan nama pembawanya adalah Yesus Kristus, tempat ibadahnya adalah Gereja, hari suci keagamaanya adalah Hari Natal, Jumat Agung, Hari Paska, dan kenaikan Isa Al Masih.<sup>17</sup>

---

melalui%20Direktorat%20Jenderal,Indonesia%20adalah%20273.879.750%20 jiwa.

<sup>14</sup>I Wajan Watra, *Agama-Agama Dalam Pancasila Di Indonesia Perspektif Filsafat Agama* (Bali:UNHI Press,2020), 24.

<sup>15</sup> INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

<sup>16</sup> INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

<sup>17</sup> INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

Selanjutnya adalah Agama Hindu, dengan penganut 4.012.116 Jiwa atau 1,6,96%, dengan kitab Weda, pembawa (nama Maharshi) dan tempat ibadahnya adalah Pura, adapun hari sucinya adalah hari Nyepi, Saraswati, dan Pagerwesi.<sup>18</sup>

Agama Budha adalah agama yang dibawa oleh Siddhartha Gautama dengan kitab suci Tri Pitaka, Agama Budha mempunyai tempat ibadah yang bernama Vihara dan hari sucinya adalah hari Waisak, hari Hasadha, dan hari Kathina. Agama Budha merupakan agama dengan pengikut terbanyak kelima di Indonesia dengan jumlah penganutnya 1.703.254 Jiwa atau 0,72%.<sup>19</sup>

Terakhir adalah Agama Kong Hu Cu dengan jumlah pengikut 117.091 Jiwa atau 0,05%. Kong Hu Cu merupakan agama yang dibawa oleh Kong Hu Cu dengan kitab Si Shu Wu Ching, tempat ibadahnya adalah Li Tang atau Klenteng. Kong Hu Chu mempunyai hari suci yaitu Tahun Baru Imlek dan Cap Gomeh.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian tersebut kita dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun menurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.<sup>21</sup>

## 2. Unsur-unsur Agama

Agama adalah sebuah sistem kepercayaan yang disatukan oleh praktik yang bertahan dengan hal-hal suci, yakni hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang. Agama juga

---

<sup>18</sup>INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

<sup>19</sup>INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

<sup>20</sup>INDONESIA.GO.ID, “Agama”, 06 April 2022, <https://indonesia.go.id/profil/agama>.

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), Cet. Ke-19. 14.



merupakan seperangkat bentuk dan tindakan simbolik yang menghubungkan manusia dengan kondisi akhir eksistensinya. Agama dapat dirumuskan sebagai sistem kepercayaan dan praktik tempat sekelompok manusia berjuang menghadapi masalah-masalah akhir kehidupan manusia.<sup>22</sup>

Harun Nasution menyatakan bahwa agama dapat disebut agama jika memenuhi minimal 4 (empat) unsur yaitu keyakinan atau kepercayaan, penyembahan atau peribadatan, aturan atau peribadatan dan respons yang bersifat emosional dari manusia.<sup>23</sup>

Pertama. Unsur keyakinan atau kepercayaan (*credial*). Adanya keyakinan manusia terhadap sesuatu yang gaib dan memiliki kekuatan untuk menciptakan dan mengatur alam semesta ini, dan keyakinan dengan adanya Tuhan.

Dalam Agama Islam diyakini bahwa Allah yang menciptakan dan mengatur segala sesuatu di alam semesta, orang muslim percaya akan satu tuhan yaitu Allah SWT. Dalam Agama Kristen mereka meyakini akan Tuhan Bapa yaitu Allah, Tuhan anak yaitu Yesus Kristus dan Roh Kudus. Umat Budha menyembah patung Budha. Dalam Agama Hindu terdapat berbagai persembahyangan dengan doa atau puja. Sedangkan dalam Agama Kong Hu Chu konsep ketuhanan bisa ditemukan dalam kitab Yi Jing, dalam kitab ini tuhan digambarkan sebagai Qian yang dapat diartikan sebagai Tuhan yang Maha Esa.<sup>24</sup>

Kedua. Unsur Penyembahan atau peribadatan (*ritual*). Manusia merasa kalau dirinya lemah dan berhajat pada tuhan sebagai tempat minta tolong. Oleh karena itu manusia harus mengadakan hubungan baik atau menyembah tuhan yang telah mereka yakini. Hubungan baik diwujudkan dengan cara dengan mematuhi perintah dan menjauhi segala larangan. Salah satu contoh penyembahan atau peribadatan adalah dalam Agama Islam, shalat menjadi ritual keagamaan dalam menyembah Tuhan yaitu Allah SWT. Dalam Agama Kristen

---

<sup>22</sup>Jonar Situmorang, *Mengenal Agama Manusia* (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2017), 16-17.

<sup>23</sup>Wahyuddin. Achmad dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (2009: Grasindo, Jakarta), 16.

<sup>24</sup>Wikipedia, “ Agama di Indonesia” , 6 April 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Agama\\_di\\_Indonesia#:~:text=Berdasarkan%20Penjelasan%20Atas%20Penetapan%20Presiden,Hu%20Cu%20\(Konfusius\)%22](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia#:~:text=Berdasarkan%20Penjelasan%20Atas%20Penetapan%20Presiden,Hu%20Cu%20(Konfusius)%22).

beribadah setiap hari Minggu, hal ini ibadah hari Minggu dipercayai sebagai ibadah kebangkitan Yesus Kristus.<sup>25</sup> Dalam ritual Agama Hindu dilakukan berdasarkan beberapa hari suci dalam Agama Hindu atau pemujaan pada dewa ataupun arwah. Dalam Agama Budha ritual keagamaannya adalah meliputi penghormatan terhadap patung Budha dan mendasarkan doa-doa suci. Kong Hu Chu beribadah dengan cara menyalakan dupa.

Ketiga. Unsur aturan atau tata cara peribadatan (*ritus*). Adanya aturan hukum yang bersifat kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran agama tersebut dan sekaligus mengatur tata cara penyembahan terhadap tuhan yang mereka yakini tersebut. Jadi bukan hanya diyakini dan disembah saja. Akan tetapi, tata cara dalam penyembahan terhadap yang diyakini tersebut juga diatur didalam kitab suci.

Keempat. Respons yang bersifat emosional dari manusia. Respons itu bisa berupa perasaan takut atau perasaan cinta yang sangat mendalam terhadap agama yang telah dipeluknya (fanatik terhadap agama) yang kadang kala sampai ekstrim membela agamanya dengan berlebihan jika agama di hina oleh agama atau golongan lain.

Berdasarkan uraian di atas bisa diambil kesimpulan tentang unsur-unsur agama bahwa agama merupakan suatu ajaran yang berasal dari tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang diwariskan turun menurun dari generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan untuk memberi suatu tuntunan dan pedoman terhadap manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Agama pada dasarnya bertujuan untuk menata kehidupan manusia guna mencapai suatu kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Agama yang di dalamnya menyakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.<sup>26</sup>

Doa atau berdoa masuk dalam kategori peribadatan, dalam peribadatan manusia bertujuan untuk mendekatkan diri

---

<sup>25</sup> Yoyok Dariyo, "Wawancara Oleh Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021"

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam Cet. Ke-19*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 14.

kepada Tuhan yang percayai berkuasa atas semua yang ada di alam semesta. Berdoa menjadi media komunikasi langsung kepada Tuhan dengan alasan setiap seseorang berdoa diibaratkan sedang berkomunikasi dan dalam berdoa manusia diiringi dengan penghayatan. Berdoa menjadi tradisi setiap agama baik Islam, Kristen, dan lain sebagainya. Alasannya adalah manusia menyembah Tuhan bertujuan untuk meminta sesuatu baik dia meminta perlindungan maupun meminta keinginan lainnya.

### 3. Doa dalam Tradisi Agama-agama

Doa mempunyai makna permohonan, harapan, permintaan, dan pujian terhadap Tuhan. Doa merupakan suatu aktivitas spiritual yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Doa telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari tapak tilas sejarah religius manusia. Melalui doa manusia mcurahkan segala harapannya kepada Tuhan yang dipercaya sebagai dzat yang Maha Esa dan dijadikan sebagai tempat berlindung dan meminta.

Dari sisi intrapersonal, doa dapat dipahami sebagai sebuah aktifitas keagamaan dimana terjadi dialog intrapersonal yang secara sadar dilakukan seseorang dalam dirinya sendiri, di mana disaat yang sama seseorang juga ikut merasakan secara intuitif bahwa sedang dating dan berhubungan dengan Tuhannya sebagai tanda kepatuhan atau tanda komitmen makhluk kepada Tuhannya.<sup>27</sup>

Betapa pentingnya aspek doa bagi seseorang, karena itu doa memiliki berbagai teori kebatinan serta langkah-langkah penerapannya dalam persoalan hidup dan kehidupan, hakikat doa sebagai berikut:

#### a. Kunci rahasia Ke-Tuhanan

Doa merupakan pendekatan yang memiliki makna *kasyaf* (terbuka tabir rahasia) ilahi. Seseorang berserah diri kepada tuhan dan mcurahkan setiap harapan dengan setulus hati kepada tuhan, itu merupakan suatu pendekatan sendiri yang dilakukan umat untuk bisa lebih dekat dengan tuhan yang ia sembah.

---

<sup>27</sup> Rijardus A. Van Kooij, dkk., *Menguak Fakta Menata Karya Nyata* (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), 101.



b. Melahirkan Cinta

Cinta kasih adalah roh kehidupan dan pilar bagi lestarynya umat manusia. Seandainya, cinta dan kasih sayang itu telah berpengaruh dalam kehidupan, maka manusia tidak lagi memerlukan keadilan dan undang-undang. Kalaulah manusia itu memiliki kejiwaan yang damai, pasti tidak adanya masalah lagi.<sup>28</sup>

Jika ditelaah lebih dalam lagi ada sesuatu yang istimewa dari doa yang dipanjatkan manusia. Berdoa bukan hanya sebuah ritual religius yang diikuti dengan gumaman dan gerak mulut ketika melakukannya. Setiap kata-kata dari sebuah doa menjadi sangat istimewa dikarenakan diiringi dengan penghayatan manusia untuk mengutarakan harapannya kepada Tuhan. Berdoa tanpa memahami arti dan maksud dari apa yang dibacanya sama saja tidak berdoa.<sup>29</sup>

Doa menjadi media komunikasi langsung antara hamba dengan Allah tanpa perantara. Karena doa bersifat personal, rahasia, dan membatin. Doa tidak hanya ungkapan lisan, melainkan juga ungkapan batin seseorang. Setiap manusia akan merasakan pentingnya doa, terutama dalam rangka upaya mendekatkan diri kepada Tuhan.

Setiap orang akan menghadapi dua tantangan dalam hidup. Yang pertama adalah perjuangan untuk bertahan hidup, dan yang kedua adalah perjuangan untuk berkembang. Orang akan diuji dengan hal-hal yang jelek, sakit-sakitan, sulit diperjualbelikan, jatuh derajat, dan lain-lain. Selain itu seseorang akan diuji dengan hal-hal yang penting bagi mereka yaitu tubuh yang sehat, istri dan anak yang cantik, ketakwaan, perdagangan yang beruntung, dan pangkat yang tinggi. Dengan seseorang berdoa seseorang akan diberikan jalan terbaik untuk hidupnya

Selain itu berdoa memiliki banyak manfaat yaitu pertama, berdoa dapat mengurangi stres dan berbagai tekanan hidup. Kedua, dapat melenyapkan rasa putus asa, dengan berdoa seseorang bisa termotivasi dalam menjalani cobaan hidup. Ketiga, berdoa membuat kondisi psikologi manusia

---

<sup>28</sup>Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, Jurnal Studi Agama-Agama, Vol.1 NO.1, 2018, 35.

<sup>29</sup>Anis Masykur dan Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi, Kumpulan Doa dalam Al- Qur'an beserta Tafsirnya* (Jakarta: Noura Books, 2013), 4.

menjadi stabil. Keempat Berdoa sang hamba untuk mengembangkan potensi-potensi yang diberikan Allah SWT untuk dirinya.<sup>30</sup> Yang Kelima berdoa adalah agar diberikan jalan keluar, kesuliatan dan sukses dalam hidup.<sup>31</sup>

Hampir setiap agama mengadakan praktek doa, seperti Agama Islam, Kristen, Budha dan lain-lain. Pada intinya doa bersama untuk kepentingan bersama dan biasanya disertai dengan sikap mental kepasrahan. Ketika seseorang berdoa seseorang akan merenung disertai berzikir, merasakan kehadiran Tuhannya, merasakan ketenangan dan keheningan jiwa, serta bersemangat, kemudian bertindak sesuai arah yang akan dicapai. Semakin tinggi daya usahanya semakin terasa nikmat yang akan didapatkan bagi setiap orang yang melakukannya.<sup>32</sup>

Dengan kuatnya kualitas dan kuantitas usaha yang di antaranya dengan berdo'a, maka eksekusi dari ketetapan Tuhan (taqdir) itu bisa diubah, walaupun tidak berubah, cukuplah dikurangi.<sup>33</sup>

Dalam agama Islam doa dibagi menjadi dua yaitu doa ibadah dan doa permohonan. Doa peribadatan merupakan suatu doa yang sering disampaikan pada waktu beribadah.<sup>34</sup> Sedangkan yang dimaksud doa permohonan adalah doa yang berisi permintaan dari orang yang memanjatkan doa tersebut. Shalat merupakan kegiatan spiritual Agama Islam untuk menyembah Allah SWT, selain Shalat berdoa merupakan suatu ibadah kepada Allah guna mendekatkan diri kepadanya. Doa permohonan dilakukan oleh umat Islam dengan cara mengangkat kedua tangan lalu dimulai dengan memuji Allah SWT lalu berdoa dengan penuh harapan diringi dengan suara yang pelan dan penuh dengan penghayatan. Do'a adalah bagian penting dari ibadah Islam karena itu adalah tindakan ibadah, dan doa adalah inti dari ibadah. Ibadah tanpa doa ibarat buah

---

<sup>30</sup>Roidah, *Keajaiban Doa Rahasia Dahsyatnya Berdo'a Kepada Allah Swt* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 78-79.

<sup>31</sup>Mawardi Labay El-Sulthani, *Zikir Dan Doa dalam Kesibukan "Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011), 124.

<sup>32</sup>Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*. 39-40

<sup>33</sup>Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*. 40

<sup>34</sup>Saifudin Hakim, "Doa Adalah Ibadah", Muslim.co.id, 6 April 2022, <https://muslim.or.id/29861-doa-adalah-ibadah-01.html>

tanpa isi. Itu sama sekali bukan ibadah. Doa adalah bagian penting dari ibadah, dan tanpanya, semuanya tidak ada artinya. Allah menjawab doa dengan cara yang pantas, terkadang membutuhkan sedikit waktu untuk menjawabnya, dan terkadang memberikan respon yang berbeda. Salah satu contohnya adalah pemberian keselamatan di akhirat. Dengan doa, apa yang dimaksud dikabulkan.<sup>35</sup>

Dalam Agama Kristen doa adalah suatu percakapan antara manusia dengan Allah yang benar. Oleh sebab itu berdoa merupakan sarana manusia untuk berhubungan dengan Allah. Berdoa tidak sekedar mengucapkan kata-kata melainkan berdoa juga mendengarkan Allah berbicara dengan manusia. Selain itu berdoa juga tidak sekedar menyampaikan permohonan kepada Tuhan. Perlu dipertegas bahwa dalam doa harus ada pertemuan dua pribadi, yaitu pribadi Allah dan pribadi seorang hamba. Dalam perjumpaan tersebut terjadi dialog kongkrit. Percakapan dua arah, bukan satu arah.<sup>36</sup>

Dalam Agama Hindu Dengan adanya doa itu maka akan diperlihatkanlah hubungan manusia dengan yang disembahnya.<sup>37</sup> Dalam agama Hindu, doa dapat memiliki arti yang berbeda tergantung bagaimana seseorang melihatnya. Keyakinan agama Hindu didasarkan pada prinsip amanah, yang diperkuat dengan kekuatan doa.

Agama Budha tidak memiliki doa-doa utama seperti agama lainnya, tetapi berdoa dalam agama ini seperti dialog spiritual yang akan membantu untuk memusatkan secara mental dan emosi.<sup>38</sup>

Sedangkan cara berdoa agama Kong Hu Chu adalah dengan cara membakar dupa yang mereka percaya dalam dupa ada nyawanya sendiri, sehingga apa yang mereka doakan akan sampai pada tuhan yang dimaksud.<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*. 42

<sup>36</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, 36-37.

<sup>37</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, 38.

<sup>38</sup> Steven Tanugraha, “Bedoa Dalam Agama Buddha”, Binus University, 6 April 2022, <https://student-activity.binus.ac.id/kmbd/2020/10/berdoa-dalam-agama-buddha/>

<sup>39</sup> Kontributor, “Doa Dan Sembahyang”, Kementerian Agama Republik Indonesia, 6 April 2022, <https://kemenag.go.id/read/doa-dan-sembahyang-q9qja>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan melengkapi refrensi dari berbagai sudut pandang. Terdapat beberapa tulisan atau penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berikut kajian penelitiannya :

Pertama adalah jurnal yang ditulis Yudi Kuswandi dengan judul “*Doa dalam Tradisi Agama-Agama*”. Penelitian ini mendeskripsikan bahwa doa merupakan ekspresi puncak dalam beragama. Berdoa merupakan suatu komunikasi spiritual antara diri hamba terhadap Tuhannya. Doa merupakan hak istimewa yang dipunyai manusia untuk berbicara, bertegur sapa dan memohon kepada yang Maha Kuasa. Yudi Kuswandi dalam jurnalnya menjelaskan bahwa doa hakikatnya adalah sebuah kunci bagi manusia untuk bisa mendekatkan diri kepada Tuhan yang ia sembah.<sup>40</sup> Relevansi dari jurnal Yudi Kuswandi dengan Skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah tema yang sama dengan penelitian yang akan ditulis peneliti yaitu membahas dengan doa, bedanya artikel yang ditulis oleh Yudi Kuswaandi membahas tentang doa menurut agama-agama sedangkan penelitian ini membahas tentang “Amin” yang merupakan bagian dari doa Agama Islam dan Kristen. Penelitian yang dilakukan peneliti lebih spesifik dari sebelumnya.

Kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Umar Abdur Rohim yang berjudul “*Doa Sebagai Komunikasi Transedental Dalam Perspektif Komunikasi Islam*”. Kajian ini memfokuskan pada hakikat doa sebagai sebuah sarana komunikasi transedental antara manusia dengan Tuhannya. Relevansi dari jurnal Umar Abdur Rohim dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama membahas doa dalam Agama Islam dan Kristen. Tapi dalam jurnal ini dijelaskan bahwa doa dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas keagamaan dimana terjadi dialog intrapersonal yang secara sadar dilakukan seseorang dalam dirinya sendiri.<sup>41</sup> Sedangkan Skripsi ini membahas tentang amin yang merupakan bagian dari doa. Di samping temanya beda dengan tema yang peneliti lakukan, jenis penelitian yang dilakukan oleh Umar Abdur Rohim adalah kajian kepustakaan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari literatur, buku-buku serta sumber yang relevan dan mendukung sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan

---

<sup>40</sup>Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, 35.

<sup>41</sup>Umar Abdur Rohim, *Doa Sebagai Komunikasi Transedental Dalam Perspektif Komunikasi Islam*, Idotaruna, Vol.2, NO. 1, 2019, 52

*field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi yang ditulis oleh Fathimah Albatul Abidatunillah yang berjudul “*Sembahyang Dalam Agama Hindu, Kristen, Dan Islam Menurut Frithjof Schuon*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sembahyang dalam agama Hindu, Kristen, dan Islam menurut Frithjof Schuon. Dalam Skripsi yang ditulis Fatimah menjelaskan bukan hanya eksistensi yang mengharuskan manusia untuk melakukan sembahyang, tetapi juga setiap bentuk sembahyang yang dilakukan manusia berbeda-beda tergantung aturan dalam agamanya masing-masing, Fatimah dalam skripsi ini membahas tentang fokus persoalan sembahyang sedangkan penelitian ini membahas tentang amin yang merupakan bagian dari doa yang termasuk dalam kategori sembahyang.

Berdasarkan paparan penelitian di atas maka penelitian ini yang berjudul “*Term Religius “Amin” Menurut Umat Beragama Islam Dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*” memiliki unsur kebaruan dibanding penelitian sebelumnya.

### C. Kerangka Berfikir

Agama bisa diartikan sebagai sebuah sistem kepercayaan serta peribadatan kepada tuhan yang maha esa. Salah satu unsur dari agama adalah proses peribadatan atau bisa disebut sebagai ritual keagamaan. Setiap agama harus memiliki ritual keagamaan untuk menyembah Tuhan yang ia percaya. Doa merupakan salah satu ritual peribadatan. Doa dipercayai sebagai suatu proses pendekatan diri antara mahluk dengan Tuhannya.

Dalam ajaran Agama Islam dan Kristen “Amin” menjadi suatu akhiran dalam doa. Amin dipercaya sebagai sebuah kata yang bisa diartikan sebagai istilah agar doa yang dipanjatkan bisa didengar dan dikabulkan oleh Tuhan. Menariknya dalam agama Islam dan Kristen menggunakan Amin sebagai akhiran dalam doa, termasuk pemeluk Agama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi. Kedua pemeluk agama tersebut sering melakukan kegiatan sosial bersama. Dalam kegiatan tersebut sering dipanjatkannya doa dan “Amin” menjadi akhiran dalam doa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tentang term religius “Amin” menurut ajaran agama Islam dan Kristen dan term religius



“Amin“ yang dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen yang berada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dengan teknik mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

